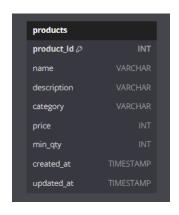
1. <u>ERD</u>

a. Tabel dan kolom



product_id (PK) : kode unik setiap produk

name: nama produkdescription: deskripsi produkcategory: jenis produkprice: harga produk

min_qty : kuantitas minimal produk



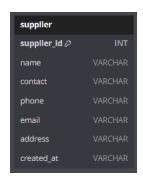
wh_id (PK) : kode unik setiap warehouse

name: nama warehouselocation: alamat warehousecreated_at: waktu saat data diinput



stock (PK): kode unik stockproduct_id (FK1): kode unik productwh_id (FK2): kode unik warehouse

qty : jumlah stock



supplier_id (PK) : kode unik supplier

name : nama perusahaan supplier

contact : nama PIC supplier

phone : nomor supplier yang bisa dihubungi

email : alamat email supplier yang bisa dihubungi

address : alamat fisik supplier

created_at : tanggal data diinput pada DB



res_id (PK) : kode unik restock
supplier_id (FK1) : kode unik supplier
wh_id (FK2) : kode unik warehouse

qty : jumlah barang yang dipesan

status : status pengiriman (pending/terkirim/sudah sampai)

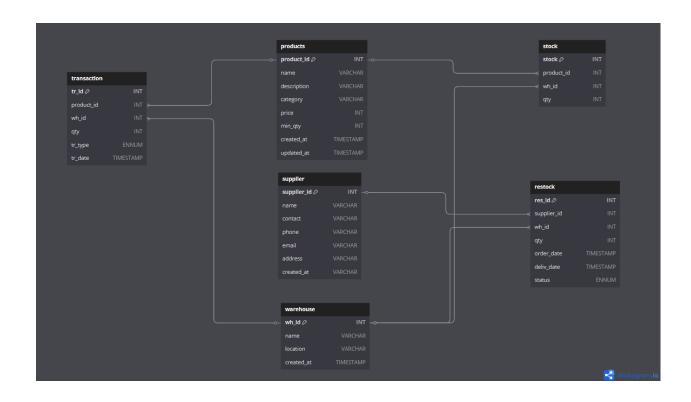


tr_id (PK) : kode unik transaksi
product_id (FK1) : kode unik produk
wh_id (FK2) : kode unik warehouse
qty : jumlah barang keluar

tr_type : tipe transaksi (masuk/keluar)

tr date : tanggal transaksi

Diagram relasi masing-masing table



2. Query

a. Menampilkan stok barang yang tersedia di semua gudang

```
SELECT
    p.product_id,
    p.name AS product_name,
    w.wh_id,
    w.name AS warehouse_name,
    s.qty AS stock_qty
FROM
    stock s

JOIN
    products p ON s.product_id = p.product_id

JOIN
    warehouse w ON s.wh_id = w.wh_id

ORDER BY
    p.product_id, w.wh_id;
```

b. Menampilkan stok produk yang ada di bawah level minimum dan perlu di-restock

```
p.product_id,
p.name AS product_name,
w.name AS warehouse_name,
s.qty AS current_stock,
p.min_qty

FROM
stock s
```

```
JOIN
    products p ON s.product_id = p.product_id

JOIN
    warehouse w ON s.wh_id = w.wh_id

WHERE
    s.qty < p.min_qty

ORDER BY
    current_stock ASC;</pre>
```

c. Menghitung total nilai inventaris di setiap gudang berdasarkan harga produk

```
SELECT

w.wh_id,

w.name AS warehouse_name,

SUM(s.qty * p.price) AS total_inventory_value

FROM

stock s

JOIN

products p ON s.product_id = p.product_id

JOIN

warehouse w ON s.wh_id = w.wh_id

GROUP BY

w.wh_id, w.name

ORDER BY

total_inventory_value DESC;
```

d. Menghasilkan laporan transaksi masuk dan keluar per bulan untuk satu tahun terakhir

```
SELECT

TO_CHAR(tr.tr_date, 'YYYY-MM') AS month,

SUM(CASE WHEN tr.qty > 0 THEN tr.qty ELSE 0 END) AS total_in,

SUM(CASE WHEN tr.qty < 0 THEN ABS(tr.qty) ELSE 0 END) AS total_out

FROM

transaction tr

WHERE

tr.tr_date >= NOW() - INTERVAL '1 year'

GROUP BY

TO_CHAR(tr.tr_date, 'YYYY-MM')

ORDER BY

month;
```

Optimalisasi yang dapat dilakukan adalah menggunakan *indexing* pada beberapa *primary key* dan kolom dan tabel yang sering menggunakan **JOIN**, **WHERE**, dan **ORDER BY**, pada *case* ini kolom dan tabel yang kemungkinan sering diakses adalah jumlah **stok produk(s.qty)**, **tanggal transaksi(tr.tr_date)**, dan **jumlah minimal dari produk(p.min_qty)**, hal ini dikarenakan saat rekap, pembuatan laporan, dan audit akan sering mengambil nilai dari kolom dan tabel tersebut.

Kemudian melakukan automasi, seperti saat restock yang nantinya menghasilkan rekomendasi produk mana saja yang perlu restock secara berkala, salah metodenya menggunakan cronjob jika OS yang digunakan adalah linux based. Berikut contoh cronjob yang digunakan untuk mengeksekusi query setiap jam 9 pagi pada hari ke-10 setiap bulannya.

```
0 9 */10 */1 * psql -U [USERNAME DB] -d [NAMA DB] -f [PATH]/recommend_restock.sql
```

Dan terakhir menggunakan *Materialized View* jika ingin melihat laporan bulanan diluar waktu pelaporan rutin, tujuannya ialah untuk tidak membebani karena pada *Materialized View* hanya menampilkan dan tidak menyimpan hasil dari query.

```
CREATE MATERIALIZED VIEW monthly_transaction_summary AS
SELECT
```

```
TO_CHAR(tr.tr_date, 'YYYYY-MM') AS month,

SUM(CASE WHEN tr.qty > 0 THEN tr.qty ELSE 0 END) AS total_in,

SUM(CASE WHEN tr.qty < 0 THEN ABS(tr.qty) ELSE 0 END) AS total_out

FROM

transaction tr

WHERE

tr.tr_date >= NOW() - INTERVAL '1 year'

GROUP BY

TO_CHAR(tr.tr_date, 'YYYY-MM');
```

3. Performance Tuning

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya pada nomor 2, untuk meningkatkan performa dapat menggunakan *Indexing* pada kolom dan tabel yang sering menggunakan **JOIN**, **WHERE**, dan **ORDER BY**, berikut beberapa indexing query dan penjelasannya

```
// pada tabel stock
CREATE INDEX idx_stock_product_wh ON stock(product_id, wh_id); // digunakan untuk mempermudah
pencarian stok per barang per Gudang

// pada tabel transaction
CREATE INDEX idx_products_min_qty ON products(min_qty);

CREATE INDEX idx_products_category ON products(category); //mempermudah pencarian produk yang perlu
restock dan melakukan filter per category

// pada tabel restock

CREATE INDEX idx_restock_status_date ON restock(status, order_date); //untuk filter order yang masih
pending atau terlalu kirim
```

Untuk melakukan pemantauan dapat langsung dari query SQL seperti pg_stat_activity pada PostgreSQL dan SHOW ENGINE INNODB STATUS; pada MySQL atau menggunakan tools monitoring seperti PgHero.

Untuk penanganan deadlock bisa melakukan pengaturan Lock Timeout dengan query SET innodb_lock_wait_timeout = 5; atau bisa retry logic seperti menggunakan script Node.js atau Python pada sisi client secara otomatis apabila dalam rentang waktu yang sudah ditentukan client tidak bisa mengakses database.

4. Partitioning dan Maintenance

Partisi dilakukan pada tabel yang akan terus bertambah setiap tahunnya dan dalam jumlah besar seperti tabel **transaction** dan **restock**

```
// partisi pada tabel transaction

CREATE TABLE transaction_2025_01 PARTITION OF transaction

FOR VALUES FROM ('2025-01-01') TO ('2025-02-01'); //membuat partisi pada bulan januari

// partisi pada tabel restock

CREATE TABLE restock_2025 PARTITION OF restock

FOR VALUES FROM ('2025-01-01') TO ('2026-01-01'); //melakukan partisi selama satu tahun
```

Maintenance DB dapat dilakukan dengan reindexing secara rutin dengan REINDEX DATABASE [NAMA DB]; dan automasi secara rutin dengan menggunakan cronjob

```
0 6 * * */7 psql -U [USERNAME DB] -d [NAMA DB] -f [PATH]/reindex.sql // melakukan reindexing setiap 7 hari pada jam 6 pagi
```

Menggunakan APM tools seperti Grafana dan Prometheus, dan melakukan backup otomatis seperti melakukan Snapshot.